

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Draping merupakan salah satu mata kuliah wajib yang akan didapatkan oleh mahasiswa yang menempuh Pendidikan S1 tata busana di universitas negeri Jakarta. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajarkan untuk membuat suatu busana namun langsung pada manekin atau patung yang menyerupai bentuk badan manusia. Hal ini termasuk salah satu alternatif dalam pembuatan busana. Dikarenakan mahasiswa tidak perlu membuat pola konstruksi busana terlebih dahulu sebelumnya.

Menurut Joane E. Blair “Draping merupakan sebuah teknik membuat busana dengan cara membentuk kain di atas manekin ataupun dresform, yang kemudian dipotong sesuai segmen yang ada lalu dijahit hingga menjadi sebuah busana” (Shally dkk., 2022). Dari sini dapat dilihat bahwa mata kuliah ini termasuk mata kuliah praktek. Oleh karena itu banyak sekali dosen ataupun pengajar lainnya yang mengajar mata kuliah ini dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan sebuah metode penyajian materi dengan cara memperagakan dan mempertunjukan suatu proses, situasi, atau objek tertentu kepada peserta didik, baik secara nyata maupun tiruan. Metode ini dapat membuat kegiatan pembelajaran terasa lebih menarik karena peserta didik dapat mengamati secara langsung serta mengaitkannya dengan teori praktik. Namun, efektivitas dalam metode ini sangat bergantung pada keterampilan pendidik serta ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran (Sumirah dkk., 2022). Keberadaan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting sebagai salah satu fasilitas pendukung pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan pada dosen pengampu draping Universitas Negeri Jakarta, maka kami menyimpulkan bahwa mata kuliah draping belum memiliki modul cetak yang memadai, sebagai salah satu fasilitas pendukung pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan saat ini berupa Salinan buku berbentuk handout, dan juga video pembelajaran pada beberapa materi, namun masi kurang terorganisir.

Wawancara yang telah penulis lakukan menemukan fakta bahwa, hasil dari belajar praktik mahasiswa pada pola draping blus dengan garis hias *princess* dan

yoke masih memiliki beberapa kekurangan yang cenderung sama dan berulang. Pernyataan tersebut diperkuat oleh perolehan nilai mahasiswa pada mata kuliah draping materi blus dengan garis hias *princess* dan *yoke*. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa hanya mencapai 88, sedangkan nilai terendah mencapai 70. Perolehan nilai tersebut tidak tergolong rendah, namun hasil belajar mahasiswa tersebut dinilai masih berpotensi untuk ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.

Kekurangan yang dimaksud disini meliputi pemasangan garis tanda *princess* dan juga *yoke* yang kurang tepat, hasil draping yang berkerut atau kurang rapih, dan tidak adanya kelebihan untuk pembuatan kup khususnya pada draping *princess*. Faktor yang kurang lebih mempengaruhi terjadinya masalah-masalah tersebut adalah kurangnya fokus ataupun perhatian mahasiswa selama proses pelaksanaan demonstrasi draping oleh dosen pengampu dan kurangnya bacaan terutama mengenai tahapan dari pelaksanaan draping tersebut. Media pembelajaran berupa e-modul yang akan dikembangkan oleh penulis ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menjalankan draping.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam jalannya sebuah proses pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materinya agar dapat lebih mudah dipahami oleh pelajarnya. Penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas belajar juga dapat memberikan motivasi dan minat baru, merangsang aktivitas belajar, mendukung katihan yang efektif, juga memberi dampak psikologis positif bagi seorang pelajar. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu seorang pengajar dalam mencapai pembelajaran yang lebih efektif. (Rizki., 2020)

Di era globalisasi, teknologi yang telah manusia ciptakan memiliki perkembangan yang sangat pesat, hal ini mendukung pertumbuhan ilmu pengetahuan yang lebih cepat dan mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Dalam surat edaran Menteri dikbudristek nomor 4 tahun 2020 pun dijelaskan bahwa, seorang guru diwajibkan untuk menyusun bahan ajar dalam bentuk digital yang menarik guna mendukung proses sebuah pembelajaran jarak jauh (Henny dkk., 2022)

E-modul berbasis flipbook merupakan satu perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Flipbook dapat membantu seorang pelajar dalam melakukan pembelajaran interaktif secara mandiri dalam pengoperasian maupun dalam mempelajari konten medianya. Flipbook dapat menampilkan multimedia dan juga navigasi pembelajaran yang dapat membantu pelajar dalam memahami materi dengan mandiri, juga lebih menyenangkan, dan menarik. (Nisa dkk., 2023)

Perangkat ini sangat populer digunakan, karena memungkinkan seorang pengajar untuk menggabungkan berbagai fitur pendukung dalam membantu penyampaian materinya. Fitur yang dapat digabungkan dalam satu e-modul antara lain, seperti animasi, video, gambar, dan juga audio. Keunggulan dari fitur-fiturnya menjadikan perangkat e-modul ini menjadi alat bantu yang efektif bagi pengajar dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bervariasi juga tidak membosankan. E-modul yang dirancang melalui perangkat flipbook juga dinilai sangat sesuai jika digunakan dalam mata kuliah draping, dikarenakan mata kuliah ini menekankan praktik dibanding teori. Fitur seperti hyperlink, gambar, audio, dan juga video, dianggap sangat membantu pelajar dalam memahami materi maupun tugas yang akan diberikan pengajarnya. (Elva dkk, 2021). Dalam perancangan media pembelajaran berbasis flipbook ini peneliti menyusun e-modul berdasarkan 4 indikator kriteria dari kelayakan modul dan elemen mutu modul.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan bacaan mengenai materi draping pada internet terutama dalam Bahasa Indonesia.
2. Media pembelajaran dalam mata kuliah draping saat ini belum berbentuk panduan yang tersusun secara sistematis.
3. Proses pembelajaran mata kuliah draping di Universitas Negeri Jakarta, mahasiswa belum memiliki bahan ajar yang mudah untuk diakses mahasiswa.
4. Masih minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Batasan Masalah

Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis FLIPBOOK, pada mata kuliah draping untuk mahasiswa pendidikan tata busana Universitas Negeri Jakarta :

1. Modul elektronik ini akan hanya membahas materi blus dengan garis hias *princess* dan *yoke* pada mata kuliah draping.
2. Modul elektronik ini akan dirancang dengan aplikasi heyzone.
3. Penilaian e-modul dibatasi pada aspek kriteria kelayakan modul dan elemen mutu modul.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam pembatasan masalah maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan E-Modul Pada Mata Kuliah Draping” untuk mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta, berdasarkan penilaian aspek kriteria kelayakan modul dan elemen mutu modul.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantara sebagai berikut:

1. Menyusun media pembelajaran e-modul, pada mata kuliah draping materi blus dengan garis hias *princess* dan *yoke*.
2. Mengetahui penilaian e-modul, pada mata kuliah draping materi blus dengan garis hias *princess* dan *yoke* berdasarkan aspek kriteria kelayakan modul dan elemen mutu modul.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan e-modul berbasis flipbook sebagai media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa S1 Pendidikan Tata busana Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah draping.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dosen:

Penelitian ini diharapkan dapat Membantu dosen dalam penyampaian informasi dan materi pada mata kuliah draping, serta membantu dosen

dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga E-modul ini, dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa:

E-modul berbasis flipbook dapat menjadi alat bantu yang memudahkan mahasiswa dalam, memahami konsep draping serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

3. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti mengenai perancangan sebuah media pembelajaran, juga dapat menambah wawasan dari peneliti sendiri mengenai materi pola blus dengan garis hias prinses dan *yoke* dalam mata kuliah draping.



Intelligentia - Dignitas